

**PERAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP
ACADEMIC INTEGRITY PADA MAHASISWA DI ERA
PENGUNAAN *CHATGPT***



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

AISYAH KHAIZURAN

04041382126072

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP *ACADEMIC INTEGRITY* PADA MAHASISWA DI ERA PENGGUNAAN *CHATGPT*

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
AISYAH KHAIZURAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 11 Juli 2025

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi I



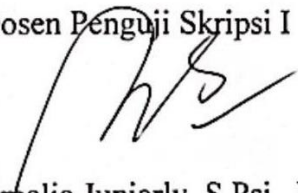
Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022023212022

Dosen Pembimbing Skripsi II



Angelina Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Dosen Penguji Skripsi I



Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197906262023212018

Dosen Penguji Skripsi II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

**Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi**

Jumat, 11 Juli 2025



Sayang Aeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Aisyah Khaizuran
NIM : 04041382126072
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Peran *Self-Regulated Learning* Terhadap *Academic Integrity* Pada Mahasiswa di Era Penggunaan *ChatGPT*

Indralaya, 5 Juli 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022023212022



Angelina Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Matdhayah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya, Aisyah Khaizuran, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 11 Juli 2025

Peneliti,



Aisyah Khaizuran

NIM. 04041382126072

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, kesehatan, rezeki, kemudahan, dan kemampuan di setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan penuh terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang senantiasa menjadi tempat bersandar dan memohon pertolongan di setiap langkah. Terima kasih atas segala kemudahan dan kekuatan yang diberikan dalam menjalani proses ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rodi Edi dan Ibunda Erlina, serta Kakak tersayang Fathia Khairunnisa. Terima kasih atas cinta, dukungan semangat, doa, dan rasa kepercayaan yang tiada henti diberikan. Dukungan kalian adalah alasan peneliti mampu bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga peneliti dapat terus membahagiakan kalian hingga seterusnya.
3. Saya sendiri, Aisyah Khaizuran, terima kasih telah berjuang dan bertahan di tengah rintangan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah yakin dengan dirimu sendiri dan tidak mudah menyerah dengan segala perjuangan yang telah dibangun selama ini.
4. *Owlster Kaizen* dan *Psybuxx* kelas B 2021, terima kasih telah menjadi sahabat dan keluarga kedua untuk kebersamaan, kenangan, kelas perkuliahan, pengalaman organisasi dan pelajaran berharga yang diperoleh selama masa kuliah. Semoga kita akan sama-sama bersinar dan berhasil dengan segala cita-cita yang diharapkan.

HALAMAN MOTTO

“Do not lose hope, trust to Allah and everything will be fine.”

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Integrity* Pada Mahasiswa di Era Penggunaan *ChatGPT*”. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed
3. Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.
4. Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog.
5. Dosen Pembimbing Skripsi I, Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., M.A yang senantiasa mengarahkan, mendengarkan, dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti selama proses pengerjaan skripsi.

6. Dosen Pembimbing Skripsi II, Ibu Angeline Hosana Zefany Tarigan, S.Psi., M.Psi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman terdekat peneliti, Revila, Ega, Hasya, Dije, Alya, Muliamu, Zahra, Anggi, Regina dan teman-teman penghuni setia ruang baca psikologi yang selalu hadir menemani selama proses mengerjakan skripsi.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kearah yang lebih baik dari berbagai pihak agar memperoleh kesempurnaan dan pengembangan yang dapat bermanfaat lebih lanjut.

Palembang, 2 Juli 2025



Aisyah Khaizuran
NIM. 04041382126072

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. <i>Academic Integrity</i>	19
1. Pengertian <i>Academic Integrity</i>	19
2. Faktor yang mempengaruhi <i>Academic Integrity</i>	20
3. Aspek-aspek <i>Academic Integrity</i>	24
B. <i>Self-Regulated Learning</i>	28
1. Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i>	28

2. Faktor yang mempengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i>	29
3. Aspek-aspek <i>Self-Regulated Learning</i>	31
C. Peranan <i>Self-Regulated Learning</i> terhadap <i>Academic Integrity</i>	33
D. Kerangka Berpikir	35
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Identifikasi Variabel Penelitian VT dan VB	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
1. <i>Academic Integrity</i>	37
2. <i>Self-Regulated Learning</i>	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
3. Teknik Pengambilan Sampel	40
4. Jumlah Sampel Penelitian	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Validitas dan Reliabilitas	43
F. Metode Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Penelitian	44
2. Uji Hipotesis	45
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Orientasi Kancan Penelitian	47
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	50
C. Hasil Penelitian	67
D. Hasil Analisis Tambahan	77
E. Pembahasan	87
BAB V	98
KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98

B. Saran.....	98
C. Keterbatasan Penelitian.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bobot Skor Pernyataan.....	42
Tabel 3. 2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Academic Integrity</i>	42
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	43
Tabel 4. 1 Distribusi Skala <i>Academic Integrity</i> Setelah Uji Coba	54
Tabel 4. 2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Academic Integrity</i>	55
Tabel 4. 3 Distribusi Skala <i>Self-Regulated Learning</i> Setelah Uji Coba	57
Tabel 4. 4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	58
Tabel 4. 5 Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba dan Jumlah Subjek Uji Coba	60
Tabel 4. 6 Tanggal Penyebaran Skala dan Jumlah Subjek Penelitian.....	66
Tabel 4. 7 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	67
Tabel 4. 8 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	68
Tabel 4. 9 Deskripsi Domisili Subjek Penelitian	68
Tabel 4. 10 Deskripsi Tingkat Pendidikan yang Sedang Ditempuh Subjek Penelitian.....	69
Tabel 4. 11 Deskripsi Seberapa Aktif Subjek Menggunakan <i>ChatGPT</i>	70
Tabel 4. 12 Tabel 4.12 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	71
Tabel 4. 13 Formulasi Kategorisasi	72
Tabel 4. 14 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Academic Integrity</i>	73
Tabel 4. 15 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Self-Regulated Learning</i>	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	75
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Penelitian	76
Tabel 4. 19 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	77
Tabel 4. 20 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	78
Tabel 4. 21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pendidikan yang Sedang Ditempuh	79
Tabel 4. 22 Hasil Uji <i>Post Hoc Academic Integrity</i> Berdasarkan Pendidikan Yang Sedang Ditempuh	80
Tabel 4. 23 Hasil Perbedaan Skor Mean <i>Academic Integrity</i> berdasarkan Pendidikan yang Sedang Ditempuh	81

Tabel 4. 24 Hasil Uji <i>Post Hoc Self-Regulated Learning</i> Berdasarkan Pendidikan Yang Sedang Ditempuh	82
Tabel 4. 25 Hasil Perbedaan Skor Mean <i>Self-Regulated Learning</i> berdasarkan Pendidikan yang Sedang Ditempuh	83
Tabel 4. 26 Deskripsi Data Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	85
Tabel 4. 27 Sumbangan Efektif Aspek <i>Self-Regulated Learning terhadap Academic Integrity</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	112
LAMPIRAN B	128
LAMPIRAN C.....	140
LAMPIRAN D	156
LAMPIRAN E	193
LAMPIRAN F	199
LAMPIRAN G.....	204
LAMPIRAN H.....	207

PERAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP *ACADEMIC INTEGRITY* PADA MAHASISWA DI ERA PENGGUNAAN *CHATGPT*

Aisyah Khaizuran¹, Dewi Anggraini²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa di era penggunaan *ChatGPT*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa di era penggunaan *ChatGPT*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*. Sampel pada penelitian ini adalah 220 mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian mengacu pada aspek *academic integrity* dari Keohane (1999) dan aspek *self-regulated learning* dari Zimmerman (1989). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Hasil analisis regresi sederhana antara *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,254 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa *self-regulated learning* berperan signifikan terhadap *academic integrity* dengan sumbangan efektif sebesar 25,4%.

Kata Kunci: *Academic Integrity, Self-Regulated Learning, ChatGPT*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing Skripsi I



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022023212022

Dosen Pembimbing Skripsi II



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Arang Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

THE ROLE OF SELF-REGULATED LEARNING ON ACADEMIC INTEGRITY AMONG STUDENTS IN THE ERA OF CHATGPT USE

Aisyah Khaizuran¹, Dewi Anggraini²

ABSTRACT

This study aims to examine the role of self-regulated learning on academic integrity among university students in the era of ChatGPT usage. The hypothesis of this research is that self-regulated learning plays a role in academic integrity among students in the era of ChatGPT usage.

The population in this study consists of university students who use ChatGPT. The sample in this research includes 220 students who use ChatGPT. The sampling technique employed is purposive sampling. The research instruments used refer to the aspects of academic integrity as described by Keohane (1999) and the aspects of self-regulated learning as described by Zimmerman (1989). Data analysis was conducted using simple linear regression techniques.

The results of the simple linear regression analysis between self-regulated learning and academic integrity show an R square value of 0.254 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicates that self-regulated learning has a significant role in academic integrity, with an effective contribution of 25,4%.

Keywords: Academic Integrity, Self-Regulated Learning, ChatGPT

¹Student of Psychology Department, Medical Faculty, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychology Department, Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing Skripsi I



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022023212022

Dosen Pembimbing Skripsi II



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Aeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital merupakan periode zaman yang mengacu pada penggunaan teknologi digital khususnya internet, dan memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek di berbagai sektor kehidupan manusia (Agustina, Nur'aini, Nazla, Hanapiah, & Marlina, 2023). Pada era ini, terjadi kemajuan yang begitu pesat dengan munculnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang telah menjadi salah satu inovasi terpenting dan berpotensi besar dalam mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia (Masrichah, 2023). Hadirnya kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi pencapaian bersejarah yang dimaknai sebagai perkembangan teknologi manusia (Tandiyono, 2024).

Copeland (2024) dalam Britannica mengatakan bahwa *artificial intelligence* adalah kemampuan komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya dikaitkan dengan kecerdasan manusia. Istilah ini digunakan untuk proyek pengembangan sistem yang menggunakan proses intelektual seperti bernalar, menemukan makna, menggeneralisasi, atau belajar dari pengalaman sebelumnya. Komputer memiliki kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang sangat kompleks dengan sangat baik.

Perkembangan *artificial intelligence* telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan (Putri, Sotyawardani, & Rafael, 2023). Dalam dunia pendidikan, penggunaan *artificial intelligence* telah membawa

perubahan besar dengan memungkinkan pembelajaran yang lebih personal yang berarti bahwa proses belajar bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu mahasiswa (Riani & Effendi, 2024).

Penggunaan *artificial intelligence* memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan masa depan seperti pengolahan data dan pemrograman melalui pembelajaran otomatis, menghemat waktu dalam mencari referensi, menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan belajar individu, membantu pengelolaan waktu dan tugas secara efisien, serta memperluas variasi berpikir mahasiswa dengan memanfaatkan analisis dan saran yang diberikan oleh AI (Azzahra, Natanael, & Abimanyu, 2023).

Muhamad (2024) dalam databoks.katadata.id menunjukkan data yang dilaporkan oleh *writerbuddy* bahwa Indonesia merupakan pengunjung *artificial intelligence* terbesar ke-3 di dunia selama periode bulan September 2022 - Agustus 2023 dengan jumlah pengunjung sebanyak 1,4 miliar. Annur (2023) yang dilansir dalam databoks.katadata.id juga menunjukkan hasil survei populix yang melaporkan bahwa *ChatGPT* adalah aplikasi *artificial intelligence* yang paling sering digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 52%. Lebih lanjut, mayoritas penggunaanya berasal dari kelompok usia 17-25 tahun dengan persentase sebesar 51%. *ChatGPT* dirilis oleh perusahaan *OpenAI* pada 30 November 2022 dengan berbasis *Generative Pre-training Transformer* (GPT) dan menggunakan teknologi *Natural Language Processing* (NLP) untuk memahami dan menghasilkan teks layaknya manusia dalam berbagai topik (Alshater, 2022).

ChatGPT sebagai salah satu aplikasi AI yang sangat populer di kalangan mahasiswa menawarkan berbagai kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik dengan cepat dan akurat (Wardani, Mazidah, & Hidayah, 2024). Keuntungan dari penggunaan *ChatGPT* bagi mahasiswa adalah dapat membantu menyelesaikan tugas perkuliahan dan menyediakan referensi kerangka pada tugas penelitian akhir (Husnaini & Madhani, 2024). Dengan *ChatGPT*, mahasiswa dapat menghemat waktu dalam pencarian informasi dan mempercepat proses belajar (Bukhori, Giyaatsusshidqi, Agustina, & Huda, 2024).

Singh (2024) dalam demandsage.com melaporkan bahwa pada Desember 2024, *ChatGPT* memiliki 300 juta pengguna aktif mingguan, 123,5 juta pengguna aktif harian, dan memproses lebih dari 1 miliar permintaan per hari. Selanjutnya, Bailyn (2024) dalam firstpagesage.com melaporkan bahwa *ChatGPT* menduduki peringkat pertama sebagai *chatbot* AI generatif terbaik berdasarkan pangsa pasar pencarian AI dengan persentase sebesar 59,4%.

Keunggulan *ChatGPT* dalam memberikan informasi yang cepat dan relevan menjadikannya sebagai alat bantu yang memberikan sumbangsih dalam membangun peradaban digital (‘Amala, Thohir, Reditiya, & Sari, 2023). Namun, di sisi lain penggunaan *ChatGPT* juga dapat menimbulkan tantangan yang harus dihadapi. Nam (2023) dalam bestcolleges.com menunjukkan hasil survei pada bulan November 2023 yang dilakukan terhadap 1000 mahasiswa sarjana dan pascasarjana bahwa terdapat 54% mahasiswa menganggap penggunaan AI seperti *ChatGPT* untuk tugas akademik merupakan tindakan plagiarisme.

Berbagai universitas, lembaga pendidikan, dan peneliti kini sedang mempertimbangkan kembali bagaimana cara membuat penilaian, ujian, dan tes agar bebas dari plagiarisme karena *ChatGPT* dapat dengan mudah digunakan untuk menghasilkan teks bagi berbagai jenis tugas, esai, dan proyek sehingga berpotensi menyebabkan pelanggaran *academic integrity* (Shiri 2023). Hal ini karena penggunaan *ChatGPT* yang berlebihan atau tidak sesuai dengan rambu-rambu akademik dapat menimbulkan kekhawatiran terkait *academic integrity* (Liu, Azam, Naeem, & Faiola, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bergström, Repo, dan Tuunainen (2024) diketahui bahwa ketergantungan berlebihan pada *ChatGPT* dapat mengurangi kemandirian belajar dan berdampak negatif pada hasil akademik. Selain itu, penggunaan *ChatGPT* tanpa pengolahan kritis berisiko meningkatkan plagiarisme, menurunkan orisinalitas, serta mengurangi kualitas tugas akademik. Dampak ini juga berpotensi memperlebar kesenjangan antara mahasiswa dengan pencapaian yang tinggi dan rendah, sekaligus menghambat inovasi serta kreativitas dalam proses pembelajaran.

Penelitian Nguyen dan Goto (2024) yang ditujukan kepada 1.386 mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat 23.7% mahasiswa menggunakan *ChatGPT* untuk berbuat curang dalam akademik. Bentuk pelanggaran yang dilakukan dengan menggunakan *ChatGPT* ini mencakup menyontek dalam mengerjakan tugas, saat ujian, dan melakukan plagiarisme. Lebih lanjut, hasil menunjukkan bahwa sebanyak 35,1% mahasiswa laki-laki lebih banyak berbuat curang dengan menggunakan *ChatGPT* dibandingkan perempuan.

Hasil penelitian oleh Prathama, Ramadhan, dan Perdana (2024) menunjukkan bahwa meskipun penggunaan *ChatGPT* mempromosikan beragam manfaat, seperti kemampuannya dalam menganalisis data dan personalisasi pembelajaran, di sisi lain penggunaan *ChatGPT* untuk keperluan akademik juga dianggap sebagai tindakan yang tidak etis dan menghadirkan sejumlah risiko, diantaranya yaitu tindakan plagiarisme dan pelanggaran *academic integrity*. Selain itu, penelitian Ramadhan, Faris, Wahyudi, dan Sulaeman (2023) menunjukkan bahwa terdapat risiko yang berdampak negatif pada penggunaan *ChatGPT*, seperti menurunkan kemampuan berpikir dan menulis secara kritis, serta kecenderungan melakukan *copy-paste* saja yang dapat merujuk pada tindakan yang mengancam *academic integrity* dan berujung pada penurunan kualitas lulusan.

Mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT* untuk membuat tugas kuliah mungkin memperoleh keuntungan yang tidak proporsional dibandingkan dengan mahasiswa lain yang memiliki akses terbatas terhadap *ChatGPT* atau memilih untuk tidak menggunakannya (Cotton, Cotton, & Shipway, 2023). Perbedaan tersebut berpotensi untuk mendistorsi nilai dan penghargaan akademik, melampaui nilai kerja keras dan dedikasi pada diri sendiri (Karkoulia, Sayegh, & Sayegh 2024).

Hasanein dan Sobaih (2023) menyampaikan bahwa permasalahan *academic integrity* dalam penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa dapat memunculkan adanya potensi penyalahgunaan untuk tujuan yang tidak etis, seperti plagiarisme, kecurangan, dan pengambilan hak kekayaan intelektual orang lain. Ketika *ChatGPT* digunakan untuk menghasilkan esai atau bentuk lain berupa teks tertulis

yang kemudian dianggap sebagai karya asli milik pengguna *ChatGPT* tersebut, maka hal ini dikatakan sebagai bentuk pelanggaran terhadap prinsip inti dari *academic integrity* (Eke, 2023).

Academic integrity memastikan mahasiswa dapat bertindak secara etis, yang tidak hanya bermanfaat memperkuat reputasi institusi pendidikan dan nilai kualifikasi akademik yang diperoleh, tetapi juga membentuk karakter profesional yang mencerminkan penguasaan akan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya (Holden, Norris, & Kuhlmeier, 2021). Keohane (1999) mengatakan bahwa *academic integrity* didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang mengarahkan individu untuk berbuat dan berperilaku yang sesuai dengan norma kebenaran dan menjunjung tinggi idealisme yang efektif dalam konteks akademik.

Keohane (1999) mengungkapkan terdapat 5 aspek dari *academic integrity*. 5 aspek tersebut terdiri dari, *honesty*, *trust*, *fairness*, *respect*, dan *responsibility*. *Honesty* diartikan sebagai sifat dasar yang dimiliki individu dalam semua proses pembelajaran. *Trust* didefinisikan sebagai rasa optimisme yang terdapat pada individu dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan serta mampu membangun situasi akademik yang kuat. *Fairness* diartikan sebagai munculnya kesetaraan atau keadilan di dalam lingkungan akademik. *Respect* didefinisikan sebagai timbulnya perasaan positif individu terhadap opini orang serta individu turut dan taat pada aturan. *Responsibility* merupakan rasa bertanggung jawab atas berbagai kegiatan akademik yang dilakukan individu dan siap berkontribusi dalam menggapai standar akademik yang baik.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Hidayat, Sumarwati, dan Mulyono (2020) membuktikan adanya korelasi antara *self-regulated learning* dengan *academic integrity*. Individu yang memiliki *self-regulated learning* yang baik, akan mencerminkan perilaku yang memiliki *academic integrity* yang baik. Menurut teori Bandura, faktor pribadi, perilaku dan lingkungan saling berinteraksi dan mempengaruhi proses *self-regulated learning*, dan ketiga faktor tersebut secara bertahap berkontribusi dalam membentuk perilaku mahasiswa yang berintegritas selama menjalani proses pembelajaran (Friedman & Schustack, 2008).

Penelitian Ali (2022) mengeksplorasi dampak program pelatihan daring terhadap *academic integrity* dan kemampuan meregulasi diri pada mahasiswa biomedis di Universitas Mansoura, Mesir. Penelitian ini menemukan bahwa setelah program diterapkan, terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran *academic integrity* dan penerapan strategi *self-regulated learning*. Ali (2022) menyatakan bahwa dengan mengintegrasikan *self-regulated learning* ke dalam kurikulum *academic integrity* dapat meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, memperkuat strategi pembelajaran mandiri, mencegah pelanggaran akademik, dan mendorong pembelajaran sepanjang hidup.

Self-regulated learning didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, baik secara metakognitif, motivasi, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajarnya (Zimmerman 1989). Zimmerman mengatakan terdapat 3 aspek dari *self-regulated learning* yang terdiri dari metakognisi, motivasi, dan perilaku.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang tinggi akan mampu mengelola aktivitas belajarnya dengan lebih efektif sehingga dapat memperoleh hasil prestasi akademik yang tinggi (Maulidiyah, Hidayah, Sholikhah, & Rasyada, 2024). *Self-regulated learning* diperlukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran agar mampu mengelola dan mengarahkan dirinya secara mandiri, menyesuaikan dan mengendalikan diri, terutama pada saat menghadapi tugas-tugas yang menyulitkan (Akhsin & Rahmawati, 2023).

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Integrity* pada Mahasiswa di Era Penggunaan *ChatGPT*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, rumusan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “apakah ada peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa di era penggunaan *ChatGPT*?”.

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa di era penggunaan *ChatGPT*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, harapannya dapat memberikan manfaat dengan memberikan informasi dan memperluas kajian empiris dalam

pengembangan keilmuan psikologi khususnya pada bidang psikologi pendidikan dan psikologi teknologi dan informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya menjaga *academic integrity* saat menggunakan teknologi seperti *ChatGPT* dengan meningkatkan *self-regulated learning*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menjadi referensi yang dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan memberikan peluang untuk pengembangan lebih lanjut pada berbagai bidang, seperti pengaruh teknologi terhadap kemampuan *self-regulated learning* mahasiswa, pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung *academic integrity*, serta pemahaman etika penggunaan alat digital dalam konteks pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Integrity* pada Mahasiswa di Era Penggunaan *ChatGPT*” merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan ide dari peneliti sendiri dan belum pernah

diteliti sebelumnya. Setelah ditelusuri penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kedua variabel, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait.

Penelitian pertama yang berjudul “Hubungan Kongruensi Karir Remaja-Orang Tua dengan Integritas Akademik” yang dilakukan oleh Kholifah Umi Sholihah, Badik Atul Alieffah, dan Aula Fata Nabila pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kongruensi karir remaja-orangtua terhadap integritas akademik pada mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah 140 mahasiswa prodi psikologi. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kongruensi karir remaja-orangtua terhadap integritas akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kongruensi karir remaja-orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan integritas akademik yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi 0,243.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Kholifah Umi Sholihah, Badik Atul Alieffah, dan Aula Fata Nabila dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel bebas dan subjek penelitian. Variabel bebas dalam penelitian Kholifah Umi Sholihah, Badik Atul Alieffah, dan Aula Fata Nabila adalah kongruensi karir remaja-orang tua, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *self-regulated learning*. Selain itu, subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa dari prodi psikologi, sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Penelitian kedua yang berjudul “Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar” yang

dilakukan oleh Yunita Lesmanawati, Wardani Rahayu, Kadir, dan Vina Iasha pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kemampuan berpikir kreatif matematis terhadap *self-regulated learning* ketika proses pembelajaran matematika. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis dipengaruhi oleh *self-regulated learning* yang berarti bahwa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa, maka perlu memperhatikan *self-regulated learning*.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Lesmanawati, Wardani Rahayu, Kadir, dan Vina Iasha dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel terikat dan subjek penelitian. Variabel terikat dalam penelitian di atas adalah kemampuan berpikir kreatif matematis, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *academic integrity*. Selain itu, subjek yang digunakan dalam penelitian diatas adalah siswa sekolah dasar, sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Penelitian ketiga yang berjudul “*The relationship between academic integrity of online university students and its effects on academic performance and learning quality*” yang dilakukan oleh Majda I. Ayoub/Al-Salim dan Khaled Aladwan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara integritas akademik mahasiswa yang belajar secara daring dengan kinerja akademik mereka serta kualitas pembelajaran yang diperoleh. Subjek penelitian ini adalah 155 mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran daring. Terdapat 3

hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara integritas akademik mahasiswa daring dengan kinerja akademik mereka, terdapat perbedaan signifikan dalam integritas akademik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dan terdapat hubungan signifikan antara integritas akademik mahasiswa daring dengan kualitas pembelajaran yang mereka peroleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif tetapi lemah antara integritas akademik dan kinerja akademik (koefisien korelasi Pearson sebesar 0,172), tidak ditemukan perbedaan signifikan antara integritas akademik mahasiswa laki-laki dan perempuan, dan terdapat hubungan yang signifikan dan relatif kuat antara integritas akademik dan kualitas pembelajaran (koefisien korelasi Pearson sebesar 0,571).

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Majda I. Ayoub/Al-Salim dan Khaled Aladwan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel bebas, variabel terikat dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan *academic integrity* sebagai variabel bebas, *academic performance* dan *learning quality* sebagai variabel terikat, dan mahasiswa yang belajar secara daring sebagai subjek penelitian. Namun, dalam penelitian ini akan menggunakan *self-regulated learning* sebagai variabel bebas, *academic integrity* sebagai variabel terikat, dan mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT* sebagai subjek penelitian.

Penelitian keempat yang berjudul “*The effect of self-regulated learning on students’ lifelong learning and critical thinking tendencies*” yang dilakukan oleh Eda ÖZ dan Halime Şenay ŞEN pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh kegiatan mengajar yang berbasis *self-regulated learning* pada keterampilan belajar mandiri siswa, pembelajaran seumur hidup, kecenderungan berpikir kritis. Subjek penelitian ini adalah 84 siswa kelas 6 dari sekolah menengah di Kırıkkale, Turki. Hasil penelitian menjelaskan bahwa aktivitas pembelajaran yang berbasis *self-regulated learning* dapat meningkatkan pencapaian akademik, kesadaran, motivasi, dan sebagian siswa telah mulai menerapkan strategi *self-regulated learning* pada mata pelajaran lain.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Eda ÖZ dan Halime Şenay ŞEN dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel terikat dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan *students' lifelong learning* dan *critical thinking tendencies* sebagai variabel terikat, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *academic integrity*. Selain itu, subjek dalam penelitian diatas adalah 84 siswa kelas 6 dari sekolah menengah di Kırıkkale, Turki, sedangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Penelitian kelima yang berjudul “*The role of general self-efficacy on academic integrity*” yang dilakukan oleh Müge Karakaş pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki persepsi calon guru terhadap *General Self-Efficacy* (GSE) dengan *Academic Integrity* serta hubungan antara kedua variabel tersebut. Subjek penelitian ini adalah 63 mahasiswa calon guru bahasa inggris tahun ke-4 di universitas negeri di Turki. Hasil penelitian menunjukkan *General Self-Efficacy* (GSE) dari calon guru (*Pre-Service Teachers*, PSTs) berada pada tingkat sedang, sedangkan untuk *Academic Integrity* (AI), hasil menunjukkan

bahwa kecenderungan terbesar terjadi pada ketidakjujuran dalam referensi. Selain itu, ditemukan adanya korelasi positif tetapi rendah antara GSE dan kecenderungan terhadap ketidakjujuran dalam referensi.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Müge Karakaş dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel bebas dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan *general self-efficacy* sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan *self-regulated learning*. Selain itu, subjek penelitian diatas menggunakan mahasiswa calon guru bahasa inggris, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Penelitian keenam yang berjudul “Religiusitas dan Integritas Akademik pada Siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang” yang dilakukan oleh Hana Lailia Saadah pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara religiusitas dan integritas akademik pada siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang. Subjek penelitian ini adalah 100 siswa kelas X, XI, dan XII yang tinggal di pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan integritas akademik pada Siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang yang ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi $r_{xy} = 0,526$ dengan $p = 0,000$ yang berarti hipotesis diterima.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Hana Lailia Saadah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel bebas dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan religiusitas sebagai variabel

bebas, sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan *self-regulated learning*. Selain itu, subjek penelitian diatas menggunakan Siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Penelitian ketujuh yang berjudul “Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Kuliah Daring Di Masa Pandemi Covid-19” yang dilakukan oleh Anastasia Suci Sekar Arum dan Natalia Konradus pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengikuti kuliah daring di masa pademi COVID-19. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kuliah daring di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* mempengaruhi prokrastinasi akademik sebesar 25,5% pada mahasiswa yang mengikuti kuliah daring di masa pandemi.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Anastasia Suci Sekar Arum dan Natalia Konradus dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel terikat dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat, sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan *academic integrity*. Selain itu, subjek penelitian diatas menggunakan mahasiswa yang mengikuti kuliah daring di masa pandemi COVID-

19, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Penelitian kedelapan yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Antikorupsi Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa/I Institut Teknologi Bandung” yang dilakukan oleh Fajrin Trie Septiyani pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pendidikan antikorupsi terhadap integritas akademik mahasiswa di ITB. Subjek penelitian ini adalah 90 mahasiswa di Institut Teknologi Bandung. Hasil penelitian menjelaskan bahwa koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pendidikan antikorupsi dengan integritas akademik, dan hasil analisis regresi lebih lanjut mendukung bahwa pendidikan antikorupsi secara signifikan mempengaruhi integritas akademik.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Fajrin Trie Septiyani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel bebas dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan pendidikan antikorupsi sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan *self-regulated learning*. Selain itu, subjek penelitian di atas menggunakan mahasiswa di Institut Teknologi Bandung, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Penelitian kesembilan yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self-Regulated Learning* pada Remaja PPRSAR Mulia Satria” yang dilakukan oleh Nor Afifah Humaira dan Dyta Setiawati Hariyono pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self-regulated learning* pada remaja PPRSAR Mulia Satria. Subjek

penelitian ini adalah 49 remaja PPRSAR Mulia Satria. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self-regulated learning* pada remaja PPRSAR Mulia Satria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self-regulated learning* pada remaja PPRSAR Mulia Satria.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Nor Afifah Humaira dan Dyta Setiawati Hariyono dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel bebas, variabel terikat, dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas, *self-regulated learning* sebagai variabel terikat, dan remaja PPRSAR Mulia Satria sebagai subjek penelitian. Namun, dalam penelitian ini akan menggunakan *self-regulated learning* sebagai variabel bebas, *academic integrity* sebagai variabel terikat, dan mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT* sebagai subjek penelitian.

Penelitian kesepuluh yang berjudul “*The role of Self-Regulated Learning Strategies in Psychological Well Being condition of students*” yang dilakukan oleh Jahanshir Tavakolizadeh, Hassan Yadollahi, dan Hadi Poorshafeic pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara *self-regulated learning* dengan kondisi *psychological well being* pada siswa kelas 1 SMA Gonabad tahun 2010-2011. Subjek penelitian ini adalah 269 siswa kelas 1 SMA Gonabad tahun 2010-2011. Terdapat 4 hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat hubungan antara *self-regulation learning* secara umum dengan *psychological well being*, terdapat perbedaan sifat pada hubungan antara strategi dari *self-regulation learning* dan komponen yang berbeda dari *psychological well being*, strategi *self-*

regulation learning secara umum merupakan prediktor positif dari *psychological well being*, dan strategi *self-regulation learning* memiliki dampak yang berbeda-beda pada *psychological well being*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki dampak positif pada dimensi positif kesehatan mental siswa yang termasuk kondisi *psychological well being*.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Jahanshir Tavakolizadeh, Hassan Yadollahi, dan Hadi Poorshafeic dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel terikat dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan *psychological well being* sebagai variabel terikat, sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan *academic integrity*. Selain itu, subjek penelitian di atas menggunakan siswa kelas 1 SMA Gonabad, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT*.

Berdasarkan referensi penelitian-penelitian di atas yang mempunyai tema yang pada umumnya sama, yaitu antara *self-regulated learning* dengan *academic integrity*, namun tetap memiliki perbedaan pada penggunaan teori maupun kriteria subjek penelitian. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan di tempat lain dengan judul “Peran *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Integrity* pada Mahasiswa di Era Penggunaan *ChatGPT*”. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang orisinal dan keaslian penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistya, A., & Iqbal, M. (2024). Penggunaan chatgpt di kalangan mahasiswa program studi pendidikan antropologi universitas negeri medan. *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 298-312.
- Agustina, R., Nur'aini, S., Nazla, L., Hanapiah, S., & Marlina, L. (2023). Era digital: tantangan dan peluang dalam dunia kerja. *Journal of economics and business*, 1(1), 1-8.
- Akhsin, S. A. N., & Rahmawati, D. (2023). Pengaruh self efficacy, self regulated learning dan dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2018-2019 selama pandemi.
- Ali, A. M. T. M. (2022). The impact of the academic integrity online training program to promote medical scholars' self-regulation skills. 78-57, (4) 119.
- Alshater, M. M. (2022). Exploring the role of artificial intelligence in enhancing academic performance: A case study of ChatGPT. *Available at SSRN* 4312358.
- 'Amala, Y., Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi mahasiswa dalam berkeadaban digital melalui chatgpt. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 109–128. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3978>
- Anderman, E. M., & Murdock, E. M. (Eds.). (2007). *Psychology of academic cheating*. Academic Press.
- Annur, C.M. (2024, September). Survei: Deretan aplikasi ai paling banyak digunakan di indonesia, chatgpt teratas. *Databoks.katadata.id*. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/baab41b0d90bf20/deretan-aplikasi-ai-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-chatgpt-teratas> Diakses pada 12 September 2024
- Anwar, V. N., Juandi, D., Saputri, V., Herlina, S., & Mahmudin, M. (2022). Analisis self regulated learning dengan tipe kepribadian dalam pembelajaran matematika secara daring. *PRISMA*, 11(1), 1-9.
- Arum, A. S. S., & Konradus, N. (2022). Pengaruh self regulated learning terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengikuti kuliah daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 1-8.
- Astuti, N. N. P. (2019). Pengaruh self regulated learning terhadap kematangan karier pada mahasiswa bimbingan dan konseling UNY. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(9), 694-702.
- Ayoub/Al-Salim, M. I., & Aladwan, K. (2021). The relationship between academic

- integrity of online university students and its effects on academic performance and learning quality. *Journal of Ethics in Entrepreneurship and Technology*, 1(1), 43-60.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian Psikologi (Edisi IV)*.
- Azwar, S. (2019) *Metode Penelitian Psikologi Edisi II (II)*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Azzahra, F. A., Natanael, N., & Abimanyu, F. T. (2023). Perubahan sosial akibat kemunculan teknologi chat gpt di kalangan mahasiswa. Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
- Badan Informasi Geospasial. (2024). Pulau Indonesia bertambah jadi 17.380 mengapa angkanya berubah setiap tahun? .Diakses melalui <https://sipulau.big.go.id/news/11> Diakses pada 3 Juni 2025.
- Bailyn, E. (2024, Desember). Top generative ai chatbots by market share. *firstpagesage.com*. Diakses melalui <https://firstpagesage.com/reports/top-generative-ai-chatbots/> Diakses pada 24 Desember 2024.
- Bergström, J. J. J., Repo, V. E., & Tuunainen, V. K. (2024, January). Challenges to academic integrity from new tools: a survey of students' perceptions and behaviors of employing ChatGPT. In *Annual Hawaii International Conference on System Sciences* (pp. 74-83). Hawaii International Conference on System Sciences.
- Bodur, Z. Y., & Aktan, S. (2021). A research on the relationship between parental attitudes, students' academic motivation and personal responsibility. *International Journal on Social and Education Sciences*, 3(4), 636-655.
- Boekaerts, M., Pintrich, P., & Zeidner, M. (2000). *Handbook of self regulation*. California: Academic Press.
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami asumsi klasik dalam analisis statistik: sebuah kajian mendalam tentang multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi dalam penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01-11.
- Bukhori, M. W., Giyaatusshidqi, M., Agustina, N., & Huda, Y. S. (2024). Implementasi penggunaan ai dalam proses pembelajaran mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(02), 50–55.
- Callahan, E. S., Dworkin, T. M., & von Dran, G. M. (2001). The impact of prioritizing academic integrity in business schools: a comparative perspective. *J. Legal Stud. Educ.*, 19, 187.
- Chang, D. H., Lin, M. P. C., Hajian, S., & Wang, Q. Q. (2023). Educational design principles of using AI chatbot that supports self-regulated learning in education: Goal setting, feedback, and personalization. *Sustainability*, 15(17),

12921.

- Chen, W., & Cheng, H. N. (2020). Analyzing graduate students' behaviors of self-regulated learning in a blended learning environment. In *Proceedings of the 2020 8th International Conference on Information and Education Technology* (pp. 53-57).
- Cobb, R. J. (2003). The relationship between self-regulated learning behaviors and academic performance in web-based courses. Dissertation, 54(2), 1-124.<http://www.mendeley.com/research/no-title-avail/>
- Copeland, B.J. (2024, September). Artificial Intelligence. *Britannica.com*. Diakses melalui <https://www.britannica.com/technology/artificial-intelligence> Diakses pada 12 September 2024.
- Corno, L., & Mandinach, E. B. (1983). The role of cognitive engagement in classroom learning and motivation. *Educational psychologist*, 18(2), 88-108.
- Cotton, D. R., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in education and teaching international*, 61(2), 228-239.
- Dewi, N. N., Mardiansyah, D., Suherman, N. N., Syalwa, F. N., & Paturachman, I. R. (2025). Pentingnya peran integritas akademik dalam membangun lingkungan yang jujur dan beretika. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Dvorianchykova, S., Bondarchuk, J., Syniavska, O., Pshenychna, I., & Zahorulko, M. (2023). Principles of the development of academic integrity and critical thinking among philology students. *Revista Eduweb*, 17(4), 105-116.
- East, J., & Donnelly, L. (2012). Taking responsibility for academic integrity: A collaborative teaching and learning design.
- Eke, D. O. (2023). ChatGPT and the rise of generative AI: Threat to academic integrity?. *Journal of Responsible Technology*, 13, 100060.
- Fan, Y., Tang, L., Le, H., Shen, K., Tan, S., Zhao, Y., ... & Gašević, D. (2025). Beware of metacognitive laziness: Effects of generative artificial intelligence on learning motivation, processes, and performance. *British Journal of Educational Technology*, 56(2), 489-530.
- Febriana, I., & Simanjuntak, E. (2021). Self regulated learning dan stres akademik pada mahasiswa. *Self regulated learning dan stres akademik pada mahasiswa*, 9(2), 144-153.
- Fishman, T. (2014). The fundamental values of academic integrity. Second Edition (International Center for Academic Integrity). Available at: <https://www.academicintegrity.org/wp-content/uploads/2017/12/Fundamental-Values-2014.pdf>.
- Friedman, H.S. & Schustack, M.W. 2008 Kepribadian teori klasik dan riset modern, Jilid 1, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Gonzalez, A. M. (2013). *Six principles of self-regulated learning: Developing self-*

- regulated language learners*. Brigham Young University.
- Hadid, S., Ramadhani, U., Dian, S., & Putri, A. G. E. (2024). Analisis dampak penggunaan chatbot ai dalam pembelajaran di kalangan mahasiswa pgsd universitas jambi. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 160-166
- Hariastuti, R. T., & Nursalim, M. (2022). The differences of self regulated learning in senior high schools students in terms of gender and class specialization. In *Proceeding Series of International Conference on Arts and Humanities* (Vol. 2).
- Hasanein, A. M., & Sobaih, A. E. E. (2023). Drivers and consequences of ChatGPT use in higher education: key stakeholder perspectives. *European journal of investigation in health, psychology and education*, 13(11), 2599-2614.
- Hidayat, M. N. A., Sumarwati, M., & Mulyono, W. A. (2020). Integritas akademik mahasiswa berhubungan dengan kemampuan dalam mengatur belajar secara mandiri. *Journal of Bionursing*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.2.31>
- Holden, O. L., Norris, M. E., & Kuhlmeier, V. A. (2021). Academic integrity in online assessment: a research review. *Frontiers in Education*, 6(July), 1–13. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.639814>
- Humaira, N. A., & Hariyono, D. S. (2024). Hubungan dukungan sosial dengan self-regulated learning pada remaja ppsar mulia satria. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 14-14.
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif mahasiswa terhadap chatgpt dalam menyelesaikan tugas kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655-2664.
- Istia'dah, F. N. L. (2018). Komparasi self regulated learning pada mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(01), 6-13.
- Istiqama, N., Musawwir, M., & Nurhikmah, N. (2023). Gambaran self regulated learning pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 568-574.
- Jiang, H., Emmerton, L., & McKaige, L. (2013). Academic integrity and plagiarism: a review of the influences and risk situations for health students. *Higher Education Research & Development*, 32(3), 369-380.
- Jo, H. (2024). From concerns to benefits: A comprehensive study of ChatGPT usage in education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1), 35.
- Johnston, H., Wells, R. F., Shanks, E. M., Boey, T., & Parsons, B. N. (2024). Student perspectives on the use of generative artificial intelligence technologies in higher education. *International Journal for Educational Integrity*, 20(1), 2.

- Karakaş, M. (2021). The role of general self-efficacy on academic integrity.
- Karkoulouian, S., Sayegh, N., & Sayegh, N. (2024). Chatgpt unveiled: understanding perceptions of academic integrity in higher education-a qualitative approach. *Journal of Academic Ethics*, 1-18.
- Kasneci, E., Seßler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and individual differences*, 103, 102274.
- Keohane, N. (1999). The fundamental values of academic integrity. The center for academic integrity, Duke University, (October), 1-12. Diakses melalui <http://www.academicintegrity.org/icaai/assets/FVproject.pdf>
- Khoo, E., & Kang, S. (2022). Proactive learner empowerment: towards a transformative academic integrity approach for English language learners. *International Journal for Educational Integrity*, 18(1), 24.
- Kirana, D. L. (2022). Meningkatkan Self-Regulated Learning dengan Model Pembelajaran Siklis Sebagai Modal dalam Menghadapi Era. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(2), 86-96.
- Lengari, V. P., & Chaerunisak, U. H. (2025). Pengaruh Kepercayaan Diri, Integritas dan TI Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 42-54.
- Lesmanawati, Y., Rahayu, W., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Pengaruh self regulated learning terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 593-603.
- Liu, H., Azam, M., Bin Naeem, S., & Faiola, A. (2023). An overview of the capabilities of chatgpt for medical writing and its implications for academic integrity. *Health Information and Libraries Journal*, 40(4), 440–446. <https://doi.org/10.1111/hir.12509>
- Löfström, E. (2016). Role-playing institutional academic integrity policy-making: using researched perspectives to develop pedagogy. *International journal for educational integrity*, 12(1), 5.
- Macfarlane, B., Zhang, J., & Pun, A. (2014). Academic integrity: a review of the literature. *Studies in higher education*, 39(2), 339-358.
- McAllister, C., & Watkins, P. (2012). Increasing academic integrity in online classes by fostering the development of self-regulated learning skills. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 85(3), 96–101. <https://doi.org/10.1080/00098655.2011.642420>
- Masrichah, S. (2023). Ancaman dan peluang artificial intelligence (ai). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1860>
- Maulidiyah, E. F., Hidayah, M., Sholikhah, A., & Rasyada, D. A. (2024). Peran self

- regulated learning dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 996-1008.
- Muhamad, N. (2024, Januari). Survei: Indonesia, penyumbang kunjungan aplikasi ai terbanyak ke-3 di dunia. *databoks.co.id*. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/a49ed3eb121983b/indonesia-penyumbang-kunjungan-aplikasi-ai-terbanyak-ke-3-di%20dunia> Diakses pada 12 September 2024.
- Munaye, Y. Y., Admass, W., Belayneh, Y., Molla, A., & Asmare, M. (2025). ChatGPT in Education: A Systematic Review on Opportunities, Challenges, and Future Directions. *Algorithms*, 18(6), 352.
- Mutmainah, N., Ilfiandra., & Hafina, A. (2022). Student academic integrity: A literature review. In *Proceedings of the International Conference on Education* (Vol. 1, pp. 68-76).
- Nam, J. (2023, Maret). Survei: 56% of college students have used AI on assignments or exams. *bestcolleges.com*. Diakses melalui <https://www.bestcolleges.com/research/most-college-students-have-used-ai-survey/> Diakses pada 9 Maret 2025
- Nadya, E., Kusumawati, W., & Fitriahadi, E. (2022). Analisis perbedaan integritas akademik terkait tanggung jawab dan menghormati antara mahasiswa s-1 profesi bidan dan s-2 ilmu kebidanan di universitas 'aisyiyah yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 13(1), 34-39.
- Nguyen, H. M., & Goto, D. (2024). Unmasking academic cheating behavior in the artificial intelligence era: Evidence from Vietnamese undergraduates. *Education and Information Technologies*, 29(12), 15999-16025.
- Niels, G. J. (1996). Is The Honor Code A Solution to the Cheating Epidemic?.
- Norman, E. (2020). Why metacognition is not always helpful. *Frontiers in psychology*, 11, 1537.
- Nugroho, I. S., & Sutoyo, A. (2023). Psychoeducational group and its effect on students' academic integrity. *Psychoeducational Group and Its Effect on Students' Academic Integrity*, 16(1).
- Öz, E., & Şen, H. Ş. (2021). The effect of self-regulated learning on students' lifelong learning and critical thinking tendencies. *Elektronik Sosyal Bilimler Dergisi*, 20(78), 934-960.
- Paramitha, I. A., Kusumawati, W., & Anjarwati, A. (2023). Integritas akademik terkait kejujuran dan keadilan antara mahasiswi S-1 profesi bidan dan S2 ilmu kebidanan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(1), Article 8. Diakses dari <https://scholarhub.ui.ac.id/jvi/vol10/iss1/8>
- PDDikti Kemendikbud. (2023). *Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2023*.

- Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Pintrich, P. R. (2000). The role of goal orientation in self-regulated learning. *Handbook of self-regulation/Academic*.
- Pintrich, P. R. (2004). A conceptual framework for assessing motivation and self-regulated learning in college students. *Educational psychology review*, 16, 385-407.
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di universitas negeri surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2, 615–630.
- Prathama, R., Ramadhan, M. R., & Perdana, N.J. (2024). Eksplorasi penggunaan chatgpt dalam perguruan tinggi berdasarkan perspektif etika akademik. *Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran*, 02(01):161–76. <https://doi.org/10.24912/jsstk.v2i1.33547>
- Qu, Y., & Wang, J. (2025). The Impact of AI Guilt on Students' Use of ChatGPT for Academic Tasks: Examining Disciplinary Differences. *Journal of Academic Ethics*, 1-24.
- Rahim, F. R., Widodo, A., Samsudin, A., & Dahlan, T. H. (2024, June). Enhancing self-regulated learning with chatgpt: a study in science education. In *Proceeding of the International Conference on Mathematical Sciences, Natural Sciences, and Computing* (Vol. 1, No. 2, pp. 35-48).
- Ramdani, Z. (2018). Construction of academic integrity scale. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 7(1), 87-97.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan chatgpt dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30.
- Riani, E. C., & Effendi, H. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi artificial intelligence terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 9-16.
- Saadah, H. L. (2019). Religiusitas dan integritas akademik pada siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang (Tesis doctoral, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (13th Ed). New York: Mcgraw Hill.
- Sarbini, S., Supriyatin, T., Sukaesih, E., Kusnawan, A., & Yunus, A. R. B. (2023). Religiosity of mediators between self regulated learning and academic integrity. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 9(1), 40-51.
- Sbaffi, L., & Zhao, X. (2022). Evaluating a pedagogical approach to promoting

- academic integrity in higher education: an online induction program. *Frontiers in Psychology*, 13, 1009305.
- Sebesta, A. J., & Speth, E. B. (2017). How should i study for the exam? Self-regulated learning strategies and achievement in introductory biology. *CBE Life Sciences Education*, 16(2), 1-12. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-09-0269>
- Septiyani, F. T. (2024). Pengaruh pendidikan antikorupsi terhadap integritas akademik mahasiswa/i institut teknologi bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Shiri, A. (2023). ChatGPT and academic integrity. *SSRN Electronic Journal*, 1–5. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4360052>
- Sholihah, K. U., Alieffah, B. A., & Nabila, A. F. (2024). Hubungan kongruensi karir remaja-orang tua dengan integritas akademik. *Syntax Idea*, 6(4), 1554-1560.
- Singh, S. (2024). ChatGPT statistics 2024 – 300 million active users. *demandsage.com*. Diakses melalui <https://www.demandsage.com/chatgpt-statistics/> Diakses pada 24 Desember 2024.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). *Cara mudah belajar spss dan lisrel teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sunawan, Sutoyo, A., Nugroho, I.S., & Susilawati. (2020). Investigating level of academic integrity on high school students in the industrial revolution era 4.0. In *International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)* (pp. 219-223). Atlantis Press.
- Sutoyo, A., & Nugroho, I. S. (2023). Psychoeducation group and its effect on students' academic integrity. *International Journal of Instruction*, 16(1), 277-294.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57-64.
- Tandiyono, T. E. (2024). Serangan masif artificial intelligence pada sumber daya manusia: pengaruh dan dampak psikologi generasi z (1997-2012) (studi kasus pada subjek in-01). *Surabaya Jl. Semolowaru No, 2(1)*, 3031–0164. <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i1.203>
- Tankelevitch, L., Kewenig, V., Simkute, A., Scott, A. E., Sarkar, A., Sellen, A., & Rintel, S. (2024, May). The metacognitive demands and opportunities of generative AI. In *Proceedings of the 2024 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems* (pp. 1-24).
- Tavakolizadeh, J., Yadollahi, H., & Poorshafei, H. (2012). The role of Self

- regulated learning strategies in psychological well being condition of students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 69, 807-815.
- Ulfa, F., Raudatussalamah, R., Salmiyati, S., & Jannah, P. M. (2024). Hubungan efikasi diri terhadap integritas akademik pada mahasiswa: correlation between self efficacy toward academic integrity in student. *Jurnal Psikologi Jambi*, 9(2), 1-8.
- Wardani, H. K., Mazidah, E. N., & Hidayah, B. (2024). Potensi dan tantangan kecerdasan buatan sebagai asisten belajar mahasiswa FKIP dalam menyelesaikan tugas akademik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.61476/9mq47w18>
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.
- Widhiarso, W., & Inferensial, D. M. K. S. (2001). Menghitung sumbangan efektif tiap aspek terhadap variabel dependen. *Fakultas Psikologi UGM*.
- Yonatan, A. Z. (2024, Mei). Indonesia jadi negara dengan universitas terbanyak kedua di dunia. [datagoodstats.id](https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-jadi-negara-dengan-universitas-terbanyak-kedua-di-dunia-lab4A). Diakses melalui <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-jadi-negara-dengan-universitas-terbanyak-kedua-di-dunia-lab4A> Diakses pada 23 Juni 2025.
- Youssef, N. H., & Alibraheim, E. A. (2024). Self-regulated learning strategies among graduate students and their relationship with statistics anxiety. *Education Sciences*, 15(1), 17.
- Youssef, E., Medhat, M., Abdellatif, S., & Al Malek, M. (2024). Examining the effect of ChatGPT usage on students' academic learning and achievement: A survey-based study in Ajman, UAE. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7, 100316.
- Zharikova, M., & Sherstjuk, V. (2017). Academic integrity support system for educational institution. In *2017 IEEE First Ukraine Conference on Electrical and Computer Engineering (UKRCON)* (pp. 1212-1215). IEEE.
- Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329–339. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329>